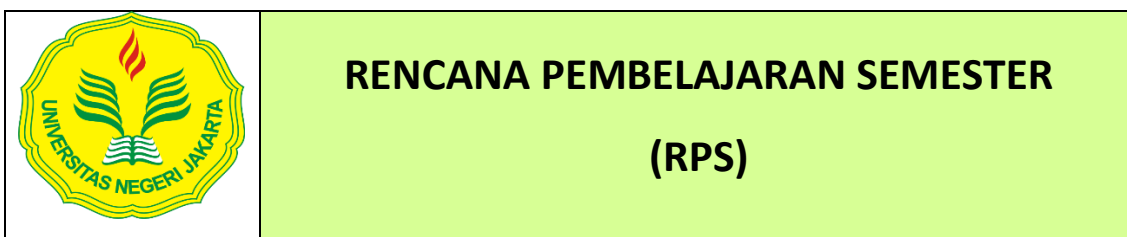


RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



MATA KULIAH	: FILSAFAT ILMU
SEMESTER	: GANJIL TAHUN AKADEMIK: 2021/2022
BOBOT	: 3 SKS
DOSEN/TIM DOSEN	:
PENGAMPU	

**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN SEJARAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2021**



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Universitas	: Universitas Negeri Jakarta
Fakultas	: Pascasarjana
Program Studi	: S2 Pendidikan Sejarah (S2 PS)
Mata Kuliah	: Filsafat Ilmu
Bobot sks	: 3 sks
Kode Mata Kuliah	:
Kode Seksi	:
Bentuk/Sifat	: (1) Teori
Pra-Syarat (jika ada)	:
Semester	: Ganjil
Periode Kuliah	:
Jumlah Pertemuan	: 16 x 150 menit
Jadwal Kuliah	:
Ruang Kuliah	:

A. DESKRIPSI MATAKULIAH

Mata kuliah Filsafat Ilmu bertujuan memberikan kemampuan pada mahasiswa untuk memahami hakikat ilmu (*the nature of science*) dalam hubungan dengan berbagai pengetahuan lain, berbagai cara memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan ilmiah dengan menerapkan penalaran filosofis dan kritis logis; dengan tidak mengabaikan keterbatasan ilmu, metode-metode ilmiah, batasan-batasan moral dan sosialnya sebagai upaya untuk memperoleh dan memanfaatkan pengetahuan.

Mata kuliah Filsafat Ilmu mencakup pembahasan tentang ontologi, epistemologi, dan aksiologi ilmu dalam konstelasi berbagai pengetahuan lainnya, serta perkembangan pengetahuan ilmiah. Pembahasan tentang ontologi ilmu difokuskan

pada unsur realitas empirik (*empiricism*) seperti fakta, data, dan informasi tanpa melepaskannya dari realitas rasional (*rationalism*), serta kedudukannya dalam kegiatan ilmiah. Epistemologi ilmu difokuskan pada metode ilmiah dan operasionalisasinya dalam metodologi penelitian. Aksiologi ilmu membahas nilai-nilai yang terkait dengan kegiatan keilmuan serta kegunaannya baik secara internal, eksternal, maupun sosial.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) YANG DIBEBAHKAN DALAM MATAKULIAH

Ranah	Capaian Pembelajaran Lulusan
Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius. 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. 4. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 5. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
Keterampilan umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi; 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.

Ranah	Capaian Pembelajaran Lulusan
	3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
Pengetahuan	<p>1. Mampu mengembangkan teori pedagogi, literasi, manfaat teknologi informasi dalam pendidikan Sejarah dengan prakteknya sebagai pengembang model pendidikan sejarah yang berlandaskan nilai, norma, prinsip, teori, konsep dan fakta sejarah yang objektif untuk menghasilkan solusi dalam peningkatan mutu pendidikan untuk kemaslahatan manusia melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner.</p> <p>2. Mampu melahirkan pengetahuan yang bernilai sejarah sebagai hasil pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam dengan prakteknya sebagai pengembang model inovatif pembelajaran sejarah, pengembang media, disainer pembelajaran sejarah berdasarkan profesi bidang teknologi pendidikan sejarah yang memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.</p>

C. BAHAN KAJIAN/POKOK BAHASAN

BAHAN KAJIAN/ POKOK BAHASAN	SUB- BAHAN KAJIAN /SUB-POKOK BAHASAN
Konsep dasar berpikir filsafat, konsep dasar filsafat ilmu (ilmu (ontologi, epistemologi, dan aksiologi, struktur pengetahuan ilmiah, metode ilmiah, relasi ilmu dan pengembangan budaya, tanggung jawab sosial ilmuwan)	1. Memahami konsep tentang: Filsafat Ilmu
	2. Memahami konsep dasar bidang kajian Filsafat Ilmu
	3. Memiliki kemampuan berpikir secara logis dan analitis
Mengimplementasikan cara berpikir filsafat dan	1. Mengimplementasikan berbagai sumber pengetahuan secara proporsional

BAHAN KAJIAN/ POKOK BAHASAN	SUB- BAHAN KAJIAN /SUB-POKOK BAHASAN
cara berpikir ilmiah dalam menghadapi kehidupan akademik	2. Mengaplikasikan konsep kriteria kebenaran koherensi, korespondensi dan pragmatisme dalam menyusun thesis
	3. Mengimplementasikan metode ilmiah dan prosedurnya dalam penyusunan thesis
	4. Mengaplikasikan konsep matematika, bahasa, dan statistika sebagai sarana berpikir ilmiah
	5. Memahami relasi antara peran ilmu (science) dan moral
	6. Memahami konsep tanggung jawab sosial ilmuwan dan mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan
	7. Memahami dan mengimplementasikan struktur pengetahuan ilmiah dalam proses membuat karya ilmiah

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN (METODE)

Mata kuliah ini dilaksanakan dengan menggunakan case-based Learning

Adapun langkah-langkahnya adalah Case-based Learning:

- a. Kasus yang di bahas adalah:
 - Konsep aksiologi, epistemologi, dan aksiologi ilmu
 - Dampak ilmu dan teknologi, kedudukan Ilmu yang bebas nilai dan pengembangannya
- b. Langkah-langkah pembelajarannya adalah:
 - Dosen menjelaskan materi dan memberikan gambaran tentang materi pembelajaran yang akan dibahas
 - Mahasiswa mencari, mengamati, dan menemukan berbagai fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari guna menemukan sebuah permasalahan. Kemudian kasus yang didapat dihubungkan dengan materi pembelajaran baik itu aksiologi, epistemologi, dan aksiologi untuk memecahkan suatu kasus atau gejala yang ditemukan.
 - Mahasiswa mengamati gejala yang terjadi dalam kehidupan berkaitan dengan bagaimana ilmu dan teknologi mempengaruhi kehidupan manusia serta berdampak bagi kehidupan.
 - Menghubungkan gejala fenomena yang didapat dengan materi pembelajaran dan melakukan diskusi.
- c. Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrument:

- Portofolio
- pengamatan

E. MEDIA PEMBELAJARAN

Perangkat Keras	Perangkat Lunak
Proyektor, Komputer, TV	LMS, Zoom, Google Classroom, Google Meet, Microsoft Teams

F. TUGAS (TAGIHAN)

1. Mahasiswa dibagi dalam kelompok dengan anggota yang seimbang. Masing-masing kelompok harus memilih salah satu topik yang disepakati bersama, dan menyajikannya di kelas.
2. Mahasiswa secara perorangan diwajibkan membuat makalah terkait pokok bahasan dalam mata kuliah dan mengali secara detil pokok bahasan tersebut dari berbagai teori.

G. PENILAIAN

1. Komponen dan bobot penilaian dalam persentase:

- | | |
|----------------------|------|
| a. Sikap | 10 % |
| b. Keterampilan umum | 10 % |
| c. Pengetahuan | 80 % |

2. Strategi penilaian:

- a. Tes
- b. Non-tes

Strategi Penilaian	Aspek yang Dinilai			
	Sikap	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus	Pengetahuan
Tes prestasi (<i>Achievement test</i>)	○	●	●	●
Penilaian Kinerja	●	●	●	●
Portofolio	●	●	●	●
Observasi	●	●	●	●
Survei	●	●	○	○
Data Longitudinal	●	●	●	○
Data Administratif	●	●	●	○
Review Eksternal	○	●	○	○

Keterangan:

- Tidak digunakan dalam penilaian
- Kadang digunakan dalam dalam kasus penilaian tertentu
- Sering digunakan untuk menilai keterampilan yang dimaksud

3. Instrumen

Instrumen Tes untuk UTS dan UAS

4. Kriteria penilaian/kelulusan

Batas nilai lulus jika mendapat nilai B dengan rentang penilaian sebagai berikut:

SKOR	NILAI
≥ 86	A
$81 \leq X < 86$	A-
$76 \leq X < 81$	B+
$71 \leq X < 76$	B
$66 \leq X < 71$	B-
$61 \leq X < 66$	C+
$56 \leq X < 61$	C
$51 \leq X < 56$	C-
$46 \leq X < 51$	D
< 46	E

H. KEBIJAKAN PERKULIAHAN

- a. Kehadiran :
 - Hadir dalam perkuliahan tatap muka minimal 80% dari jumlah pertemuan ideal (lihat aturan akademik universitas).
 - Hadir di kelas tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditetapkan/disepakati.
 - Ada pemberitahuan jika tidak hadir dalam perkuliahan tatap muka.
- b. Keterlambatan : Toleransi keterlambatan adalah 30 menit
- c. Tidak mengikuti ujian/tidak menyerahkan tugas : Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian atau tidak menyerahkan tugas tanpa pemberitahuan akan diberikan nilai BL pada ujian/tugas tersebut.
- d. Kecurangan akademik : Mahasiswa wajib mematuhi standar aturan dan kebijakan tentang kejujuran akademik dan menghindari tindakan plagiarisme dan kecurangan dalam ujian. Tindakan plagiarisme dan kecurangan dalam ujian akan diberikan nilai E pada ujian tersebut.

- e. Etika di dalam kelas luring : • Mahasiswa tidak menggunakan alat komunikasi untuk keperluan yang tidak terkait dengan pembelajaran.
• Mahasiswa tidak membuat kegaduhan yang mengganggu ketertiban pembelajaran.
- f. Etika di dalam kelas daring : • Mahasiswa tidak diperkenankan mengenakan pakaian yang memperlihatkan aurat (ketat/transparan).
• Mahasiswa wajib menampilkan identitas diri dalam bentuk tulisan, citra, atau video.

I. SUMBER (REFERENSI)

1. Jujun S. Suriaumantri. (1986) *Sebuah Kumpulan Karangan Tentang Hakikat Ilmu*, Jakarta: YayasanObor.
2. Kattsoff, Louis. (2007). *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
3. Kuipers, Theo A (ed). (2007). *General Philosophy of Science*, New York, Elsevier.
4. Lechte, Jhon. (2001). *50 Filsuf Kontemporer*. Yogyakarta: Kanisius.
5. Psillos, Stathis. (2007). *Philosophy of Science A - Z*, Edinburgh: Edinburgh University Press.
7. Semiawan, Conny, *et al.* (2007). *Panorama Filsafat Ilmu Landasan Perkembangan Ilmu Sepanjang Zaman*. Jakarta: Teraju.
8. Lubis, S. (2012). *Filsafat Ilmu dan Penelitian*, Medan: PT. Sofmedia
9. Muslih, M. (2005). *Filsafat Ilmu: Kajian atas Asumsi Dasar Paradigma dan Kerangka Teori Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Belukar

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN SEJARAH**



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATAKULIAH (MK)	KODE MATAKULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Filsafat Ilmu		3 SKS	GANJIL	
DOSEN PENGAMPU MATAKULIAH	KOORDINATOR PROGRAM STUDI	OTORISASI/P ENGAWASAN / GPJM FAKULTAS	WAKIL DEKAN I	TANGGAL REVISI
	Dr. Kurniawati, M.Si			
CPL-Program Studi yang Dibebankan pada Matakuliah				
Capaian Pembelajaran	CPL-1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.		
	CPL-2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.		
	CPL-3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.		
	CPL-4	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;		
	CPL-5	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.		
	CPL-6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.		
	CPL-7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara		
	CPL-8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;		
	CPL-9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.		
	CPL-10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.		

CPL-11	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi;
CPL-12	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
CPL-13	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
CPL-14	Mampu mengembangkan teori pedagogi, literasi, manfaat teknologi informasi dalam pendidikan Sejarah dengan prakteknya sebagai pengembang model pendidikan sejarah yang berlandaskan nilai, norma, prinsip, teori, konsep dan fakta sejarah yang objektif untuk menghasilkan solusi dalam peningkatan mutu pendidikan untuk kemaslahatan manusia melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner.
CPL-15	Mampu melahirkan pengetahuan yang bernilai sejarah sebagai hasil pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam dengan prakteknya sebagai pengembang model inovatif pembelajaran sejarah, pengembang media, disainer pembelajaran sejarah berdasarkan profesi bidang teknologi pendidikan sejarah yang memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)	
CPMK-1	Memahami konsep dasar berpikir filsafat, konsep dasar filsafat ilmu (ilmu (ontologi, epistemologi, dan aksiologi, struktur pengetahuan ilmiah, metode ilmiah, relasi ilmu dan pengembangan budaya, tanggung jawab sosial ilmuwan).
CPMK-2	Mengimplementasikan cara berpikir filsafat dan cara berpikir ilmiah dalam menghadapi kehidupan akademik.
Sub-Capaian Pembelajaran Matakuliah (Sub-CPMK)	
Sub-CPMK-1.1	Memahami konsep tentang: Filsafat Ilmu
Sub-CPMK-1.2	Memahami konsep dasar bidang kajian Filsafat Ilmu
Sub-CPMK-1.3	Memiliki kemampuan berpikir secara logis dan analitis
Sub-CPMK-2.1	Mengimplementasikan berbagai sumber pengetahuan secara proporsional
Sub-CPMK-2.2	Mengaplikasikan konsep kriteria kebenaran koherensi, korespondensi dan pragmatisme dalam menyusun thesis
Sub-CPMK-2.3	Mengimplementasikan metode ilmiah dan prosedurnya dalam penyusunan thesis

RINCIAN RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pekan Ke-	Sub-CPMK	Indikator	Materi Perkuliahan/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Moda Pembelajaran		Alokasi Waktu	Penilaian		Referensi
					Luring	Daring		Strategi	Kriteria dan Rubrik	
1-2	Memahami konsep tentang: Filsafat Ilmu	Memahami perbedaan mendasar mengenai konsep: 1. Filsafat, Ilmu (Science) dan Filsafat Ilmu 2. Makna dan manfaat mempelajari filsafat ilmu 3. Jenis-jenis ruang lingkup pengetahuan (knowledge)	1. Konsep filsafat, ilmu, dan filsafat ilmu 2. Karakteristik berpikir filsafat 3. Objek tela'ah filsafat 4. Makna dan manfaat mempelajari filsafat ilmu 5. Perbedaan mendasar antara filsafat, ilmu, seni, dan pengetahuan lain (mistik, agama, dst)	<i>Case-based Learning</i>		✓	510 menit			Jujun S. Suriaumantri. (1986) Kattsoff, Louis. (2007). Kuipers, Theo A (ed). (2007). Lechte, Jhon. (2001). Psillos, Stathis. (2007). Semiawan, Conny, <i>et al.</i> (2007). Lubis, S. (2012). Muslih, M. (2005).
3-4	Memahami konsep dasar bidang kajian Filsafat Ilmu	Memahami konsep aksiologi, epistemologi, dan aksiologi ilmu	1. Hakikat ontologi, dan perbedaan ilmu dengan pengetahuan lain	<i>Case-based Learning</i>		✓	510 menit	Tes Non Tes		Jujun S. Suriaumantri. (1986)

			<p>2. Hakikat epistemologi ilmu, struktur dan prosedur penyusunan pengetahuan ilmiah</p> <p>3. Sumbangan ilmu dalam meningkatkan kualitas hidup manusia</p>							<p>Kattsoff, Louis. (2007). Kuipers, Theo A (ed). (2007). Lechte, Jhon. (2001). Psillos, Stathis. (2007). Semiawan, Conny, <i>et al.</i> (2007). Lubis, S. (2012). Muslih, M. (2005).</p>
5	Memiliki kemampuan berpikir secara logis dan analitis	Memahami perbedaan penalaran dan cara berpikir lainnya, dan mampu menerapkan cara berpikir nalar dalam kehidupan akademik	<p>1. Pengertian penalaran</p> <p>2. Perbedaan nalar dan berpikir lain</p> <p>3. Karakteristik penalaran</p> <p>4. Pengertian logika</p> <p>5. Jenis-jenis logika</p>	<i>Case-based Learning</i>		✓	510 menit	Tes Non tes		<p>Jujun S. Suriaumantri. (1986) Kattsoff, Louis. (2007). Kuipers, Theo A (ed). (2007). Lechte, Jhon. (2001).</p>

										Psillos, Stathis. (2007). Semiawan, Conny, <i>et al.</i> (2007). Lubis, S. (2012). Muslih, M. (2005).
6	Mengimplementasikan berbagai sumber pengetahuan secara proporsional	Memahami tingkatan perkembangan pengetahuan manusia, berbagai macam sumber pengetahuan, sumber pengetahuan yang dapat dijadikan pijakan dalam mengkonstruksi pengetahuan ilmiah (Ilmu)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap-tahap perkembangan pengetahuan manusia 2. Sumber pengetahuan (rasional, empiris, intuisi, dan wahyu) 3. Karakteristik masing-masing sumber pengetahuan 4. Sumber pengetahuan yang didasarkan pada rasionalitas dan pengalaman (empiris) sebagai pijakan manusia 	<i>Case-based Learning</i>		✓	510 menit	Tes Non Tes		Jujun S. Suriaumantri. (1986) Kattsoff, Louis. (2007). Kuipers, Theo A (ed). (2007). Lechte, Jhon. (2001). Psillos, Stathis. (2007). Semiawan, Conny, <i>et al.</i> (2007). Lubis, S. (2012). Muslih, M. (2005).

7	Mengaplikasikan konsep kriteria kebenaran koherensi, korespondensi dan pragmatisme dalam menyusun thesis	Memahami konsep dan kriteria kebenaran koherensi, konsep dan kriteria kebenaran korespondensi, konsep dan kriteria kebenaran pragmatis, dan implikasi ketiga konsep kriteria kebenaran dalam penyusunan karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian konsep kriteria kebenaran koherensi 2. Pengertian konsep kriteria kebenaran korespondensi 3. Pengertian konsep kriteria kebenaran pragmatis 4. Manfaat konsep ketiga kriteria kebenaran dalam penyusunan karya ilmiah 	<i>Case-based Learning</i>		✓				Jujun S. Suriaumantri. (1986) Kattsoff, Louis. (2007). Kuipers, Theo A (ed). (2007). Lechte, Jhon. (2001). Psillos, Stathis. (2007). Semiawan, Conny, et al. (2007). Lubis, S. (2012). Muslih, M. (2005).
8	UTS					✓				
9	Mengimplementasikan metode ilmiah dan prosedurnya dalam penyusunan thesis	Memahami paradigma penelitian kuantitatif dan kualitatif, hakikat struktur dan metode ilmiah, dan langkah-langkah dan prosedur yang dilakukan dalam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat paradigma penelitian kuantitatif dan kualitatif 2. Hakikat struktur pengetahuan ilmiah dan metode ilmiah 3. Langkah-langkah dan prosedur implementasi metode 	<i>Case-based Learning</i>			510 menit	Tes Non Tes		Jujun S. Suriaumantri. (1986) Kattsoff, Louis. (2007). Kuipers, Theo A

		mengkonstruksi pengetahuan ilmiah	ilmiah dalam penelitian ilmiah							(ed). (2007). Lechte, Jhon. (2001). Psillos, Stathis. (2007). Semiawan, Conny, <i>et al.</i> (2007). Lubis, S. (2012). Muslih, M. (2005).
10	Mengaplikasikan konsep matematika, bahasa, dan statistika sebagai sarana berpikir ilmiah	Memahami fungsi bahasa sebagai sarana berpikir ilmiah, fungsi matematika sebagai sarana berpikir ilmiah, dan fungsi statistika sebagai sarana berpikir ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat bahasa sebagai sarana berpikir ilmiah 2. Hakikat matematika sebagai sarana berpikir ilmiah dengan menggunakan pola penalaran deduktif 3. Hakikat statistika sebagai sarana berpikir ilmiah dengan menggunakan pola penalaran induktif 	<i>Case-based Learning</i>		✓	510 menit	Tes Non tes		Jujun S. Suriaumantri. (1986) Kattsoff, Louis. (2007). Kuipers, Theo A (ed). (2007). Lechte, Jhon. (2001). Psillos, Stathis. (2007).

										Semiawan, Conny, <i>et al.</i> (2007). Lubis, S. (2012). Muslih, M. (2005).
11-12	Memahami relasi antara peran ilmu (science) dan moral	Memahami secara proporsional kaitan antara peran ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kemaslahatan umat manusia dalam kerangka moral kemanusiaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak ilmu dan teknologi yang bersifat konstruktif dan destruktif 2. Kedudukan ilmu yang bebas nilai dan berpihak kepada kemanusiaan 3. Kaitan ilmu dan pengembangannya dengan konsep moral kemanusiaan 			✓				Jujun S. Suriaumantri. (1986) Kattsoff, Louis. (2007). Kuipers, Theo A (ed). (2007). Lechte, Jhon. (2001). Psillos, Stathis. (2007). Semiawan, Conny, <i>et al.</i> (2007). Lubis, S. (2012). Muslih, M. (2005).

13	Memahami konsep tanggung jawab sosial ilmuwan dan mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan	Memahami arti tanggung jawab sosial ilmuwan dan memiliki sikap sebagai ilmuwan yang memiliki tanggung jawab sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran dan tanggung jawab sosial ilmuwan dalam ranah ontologi, epistemologi, dan aksiologi keilmuan 2. Studi kasus dampak ilmu dan teknologi dalam kehidupan manusia 	<i>Case-based Learning</i>		✓	510 menit	Tes Non tes		<p>Jujun S. Suriaumantri. (1986) Kattsoff, Louis. (2007). Kuipers, Theo A (ed). (2007). Lechte, Jhon. (2001). Psillos, Stathis. (2007). Semiawan, Conny, <i>et al.</i> (2007). Lubis, S. (2012). Muslih, M. (2005).</p>
14-15	Mengimplementasikan struktur pengetahuan ilmiah dalam proses membuat karya ilmiah	Memahami prinsip-prinsip dan prosedur penelitian ilmiah, serta langkah-langkah dan prosedur teknik penyusunan karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah-langkah penelitian ilmiah mulai dari pengajuan masalah sampai pada penarikan kesimpulan 2. Teknik notasi ilmiah (penggunaan <i>ibid</i>, <i>op.cit</i>, <i>loc.cit</i> dalam catatan kaki dan 	<i>Case-based Learning</i>		✓	510 menit	Tes Non Tes		<p>Jujun S. Suriaumantri. (1986) Kattsoff, Louis. (2007). Kuipers, Theo A (ed). (2007).</p>

			penulisan daftar pustaka)							Lechte, Jhon. (2001). Psillos, Stathis. (2007). Semiawan, Conny, <i>et</i> <i>al.</i> (2007). Lubis, S. (2012). Muslih, M. (2005).
16	UAS					✓				

Mengetahui
Koordinator program studi

Jakarta, Juni 2021
Dosen

Dr. Kurniawati, M.Si

LAMPIRAN RPS

1. Perkuliahan berbasis hasil penelitian dan/atau P2M

Setelah memasukkan satu bagian dalam RPS tentang relevansi mata kuliah dengan hasil penelitian dan/atau P2M (bila ada), kemudian jelaskan:

- 1) Beberapa bahasan MK ini diambil dari penelitian/P2M pada tahun ... dengan judul ... (sebagaimana tercantum dalam tabel C-Materi) yang tertuang pada pokok bahasan pada pekan ..., yaitu :
- 2) Bentuk pembelajaran yang digunakan dalam MK ini diadopsi dari hasil penelitian/P2M pada tahun ... dengan judul ... (sebagaimana tercantum dalam tabel J-Rincian Rencana Kegiatan), yaitu model pembelajaran
- 3) Instrumen penilaian/evaluasi yang digunakan dalam MK ini diadopsi dari penelitian/P2M pada tahun ... dengan judul ... (sebagaimana tercantum dalam bagian G-Penilaian), yaitu:
- 4) dll, jika ada.

2. Tabel Revisi/Catatan Perubahan RPS

Tanggal Penyusunan	Tanggal Revisi	Tim Perevisi	Isi Revisi

3. Peta konsep
4. Materi Ajar (buku, salindia, dll)
5. Skenario Implementasi Metode Pembelajaran
6. Rincian Tugas
7. Kisi-kisi dan Instrumen Penilaian

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri